

**PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT INTERNAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP INDIKASI KECURANGAN DI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016 - 2020**



Skripsi Oleh:
NISRINA MUTIA
NIM. 01031181722010
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT INTERNAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP INDIKASI KECURANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016 - 2020”**

Disusun oleh:

Nama : Nisrina Mutia
NIM : 01031181722010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan II

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Tanggal Ketua

: 14 Juni 2021

(Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIP. 196707011992032003

Tanggal Anggota

: 30 Juli 2021

(Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIP. 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT INTERNAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INDIKASI KECURANGAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Disusun Oleh:

Nama : Nisrina Muta
NIM : 01031181722010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian kemprehensif pada tanggal 04 Oktober 2021 dan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 04 Oktober 2021

Ketua

Julia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak., CA
NIP. 196707011992032003 NIP. 198207032014042001 NIP. 195808281988101001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

08/11/2021

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisrina Mutia
NIM : 01031181722010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT INTERNAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP INDIKASI KECURANGAN DI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2020”**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
Anggota : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
Tanggal Ujian : 4 Oktober 2021

adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 4 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,



Nisrina Mutia
NIM. 01031181722010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Al-Insyirah, 6-8)”

“Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever.”

– Mahatma Gandhi.

“And, when you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it.” – Paulo Coelho.

“So we beat on, boats against the current, borne back ceaselessly into the past.”

– F. Scott Fitzgerald.

“And once the storm is over, you won’t remember how you made it through, how you managed to survive. You won’t even be sure, whether the storm is really over. But one thing is certain. When you come out of the storm, you won’t be the same person who walked in. That’s what this storm’s all about.”

– Haruki Murakami

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua Orang Tua-ku Tercinta**
- Keluargaku Tersayang**
- Sahabat-sahabatku Terkasih**
- Teman-teman Akuntansi Angkatan 2017 kampus UNSRI Indralaya**
- Alamamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur tak hentinya penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Indikasi Kecurangan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020”. Disusunnya skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis tentu sangat menyadari bahwasanya dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun supaya penulis dapat memperbaiki segala kesalahan serta kekurangan yang ada.

Indralaya, 12 Oktober 2021

Penulis

Nisrina Mutia

NIM: 01031181722010

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa selama proses penggerjaan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berpengaruh di kehidupan penulis. Sehingga penulis ingin menyampaikan rasa Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak. CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah dengan sepenuh hati dan sabar dalam memberikan bimbingan serta arahan terkait proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah dengan telaten, sepenuh hati, serta sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritikan selama proses penyusunan skripsi ini
6. Ibu **Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak** selaku dosen penguji pada ujian seminar proposal dan juga Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak, CA** selaku dosen penguji pada ujian komprehensif, yang telah dengan sabar memberikan wejangan, motivasi, kritikan, dan masukan guna kebaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengajaran, serta pengalaman selama penulis menjalankan masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi ini.
8. Staf Administasi Jurusan Akuntansi (**Kak Adi** dan **Mbak Novi**) dan Staf Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kedua orang tua yang paling tercinta, Ibunda **Wirdah Makmun, S.E., M.Si.** dan Ayahanda **Ir. Erwin Agusdy, M.P.** yang tak henti-hentinya selalu mendoakan

agar penulis diberikan kemudahan dan kelancaran sehingga bisa sampai pada titik ini, yang selalu mendukung dengan sepenuh hati dan memberikan bantuan baik secara material maupun nonmaterial, motivasi, semangat, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga agar penulis selalu memiliki semangat untuk menggapai semua cita-cita dan impian yang diinginkan. Hal tersebutlah yang membuat penulis termotivasi dan terus berjuang untuk menyelesaikan kuliah dan skripsi ini tepat pada waktunya.

10. Kakak dan adik penulis, **Kak Alexander Julian Akbar, S.H.** dan **Farah Hasywaza Audremayna** karena berkat dukungan, bantuan, motivasi, serta doa dari mereka jugalah penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini tepat waktu.
11. Sahabatku yang terkasih, **Apriliandini Maharani, Sherly Septila Cenora,** dan **Ferta Aminah Atnadiyah** yang selama ini telah sabar berteman dengan penulis. Terima kasih atas dukungan dan doanya. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan.
12. Teman yang menemani dari awal sampai akhir dunia perkuliahanku, **Nadya Aprillia** dan **Rezeki Ananda** yang selalu membagi ilmu dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah. Terima kasih untuk selalu ada dan semoga diberikan kemudahan untuk meraih impian.
13. Teman-teman seperjuangan di masa perkuliahan **Indah Chairunnisa, Krismonitia Tihurina, Carissa Sabitha Marwan, Ervina Kurnia Nadila, Vira Aprilia, Namira Adhina Putri, Oktaviany, Fristyaini Salsabilla, dan Dewi Kristina.** Terima kasih banyak atas kenangan dan kebersamaan yang telah kita ukir bersama dari awal hingga akhir masa perkuliahan. Semoga kita senantiasa diberikan kemudahan untuk mencapai impian kita dan semangat untuk mencapai masa depan yang lebih baik.
14. Teman sejawat satu bimbingan, terima kasih telah berjuang bersama. Semoga diberikan kesuksesan untuk kedepannya.
15. Teman-teman Akuntansi Layo angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam belajar serta menjalani masa perkuliahan ini.

16. Teman ketika magang di PT Sri Purna Karya, **Zelika Septarina, Krismonitia Tihurina, dan Muhammad Chairil.**
17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan support baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 12 Oktober 2021

Nisrina Mutia

NIM: 01031181722010

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Nisrina Muta
NIM : 01031181722010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : “Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Indikasi Kecurangan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020”.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 14 Oktober 2021

Ketua

Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Anggota

Umi Kalsum, S.e., M.Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT INTERNAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INDIKASI KECURANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Oleh:

Nisrina Mutia

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara indenpendensi komite audit, anggota audit internal, dan ukuran perusahaan terhadap indikasi kecurangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif secara deskriptif, di mana teknik untuk menguji teori dihubungkan dengan keterkaitan antar variable. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat pada BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit pada periode 5 tahun berturut-turut tidak dapat berpengaruh pada indikasi kecurangan keuangan pada perusahaan. Audit internal pada periode 5 tahun berturut-turut berpengaruh signifikan dan negatif terhadap indikasi kecurangan. Pada periode 5 tahun berturut-turut ukuran perusahaan berpengaruh relevan dan positif terhadap indikasi kecurangan.

Kata kunci : Audit internal, komite audit, ukuran perusahaan, kecurangan

Ketua

Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 196707011992032003

Anggota

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 198207032014042001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE AUDIT COMMITTEE, INTERNAL AUDIT AND COMPANY SIZE ON FRAUD INDICATIONS IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON IDX 2016-2020

By:

Nisrina Mutia

This study aims to examine the effect of the independence of the audit committee, members of internal audit, and firms size on indications of fraud. The method used in this research is descriptive qualitative research, where the technique for testing theory is related to the relationship between variables. The sample used in this study is the financial statements of manufacturing companies listed on the BEI. The results of this study indicate that the audit committee for a period of 5 consecutive years cannot affect the Indications of financial fraud in the company. Internal audit for a period of 5 consecutive years has a significant and negative effect on indications of fraud. In a period of 5 consecutive years, company size has a relevant and positive effect on indications of fraud.

Keywords: Audit Committee, Internal Audit, Company Size, Fraud Indications

Ketua

Anggota

四

Issue

Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP 196707011992032003

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

NJP 198207032014042001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

18

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	:	Nisrina Mutia
Jenis kelamin	:	Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	:	Palembang, 14 Oktober 1999
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat Rumah	:	Jalan Perindustrian 1 No. 20 RT. 32 RW. 11, Sukarami
E-mail	:	Nsrinamutia@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005-2011	:	SD YSP Pusri Palembang
Tahun 2011-2014	:	SMP YSP Pusri Palembang
Tahun 2014-2017	:	SMA Negeri 5 Palembang
Tahun 2017-2021	:	S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi di Lembaga Pendidikan Non Formal Prospek Palembang (2019 dan 2020).

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Badan Organisasi KEIMI Fakultas Ekonomi UNSRI Periode 2019

PENGALAMAN MAGANG

1. Staff magang di PPK Pusri (Persatuan Pensiunan Pegawai Pusri) 2020
2. Staff magang bidang *Customer Acquisition* di Kreativv ID 2020
3. Staff magang bidang keuangan di Venidici Indonesia 2020

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademik.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori Atribusi	7
2.2 Kecurangan Laporan Keuangan	10
2.3 Komite Audit	14
2.4 Audit Internal.....	15
2.5 Ukuran Perusahaan.....	16
2.6 Penelitian Terdahulu.....	17
2.7 Kerangka Berpikir	22

2.8	Hipotesis Penelitian	22
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1	Lokasi Penelitian	26
3.2	Jenis Penelitian	26
3.3	Rancangan Penelitian	26
3.4	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	27
3.4.1	Populasi	27
3.4.2	Sampel.....	27
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel	28
3.2.3	Kriteria Sampel	28
3.4	Data dan Sumber Data.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1	Metode Kepustakaan.....	29
3.5.2	Metode Dokumentasi	29
3.5	Variabel Penelitian	30
3.6	Operasional Variabel	30
3.7	Teknik Analisis Data	33
3.7.1	Uji Asumsi Klasik	33
3.7.2	Uji Ketepatan Model	35
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.7.4	Uji Hipotesis (Uji T)	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Deskripsi Data	37
4.3	Uji Asumsi Klasik	38
4.3.1	Uji Normalitas.....	38
4.3.2	Uji Multikolinearitas	39
4.3.3	Uji Autokorelasi	39
4.3.4	Uji Heterokedastisitas	40
4.4	Uji Ketepatan Model	41
4.4.1	Uji Koefisien Determinan (R ²).....	41
4.5	Uji Hipotesis Penelitian	42
4.5.1	Uji F	43
4.5.2	Uji T	44

4.6	Pembahasan	45
4.6.1	Pengaruh Komite Audit terhadap Indikasi Kecurangan.....	45
4.6.2	Pengaruh Audit Internal terhadap Indikasi Kecurangan	48
4.6.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Indikasi Kecurangan	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran	54
DAFTAR	PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Heterokedastisitas.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	28
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.4 Uji Koefisien Determinan	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji F	43
Tabel 4.7 Hasil Uji t	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji R Square	59
Lampiran 2. Uji Kolmogorov-Smirnov	59
Lampiran 3. Uji Regresi Linier Berganda.....	59
Lampiran 4. Uji T.....	59
Lampiran 5. Uji Heterokedastisitas.....	60
Lampiran 6. Tabulasi Data.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyampaian informasi di dalam suatu perusahaan atau yang biasa disebut sebagai Pengungkapan Perusahaan (*Corporate Disclosure*) bertujuan untuk mengungkap informasi dan keadaan perusahaan kepada investor luar (Healy & Palepu, 2001). Informasi tersebut difungsikan sebagai analisis investasi pemilik saham serta investor. Di sisi lain, hal tersebut juga memiliki kegunaan untuk stakeholders lainnya, mencakup informasi mengenai kebijakan sosial serta lingkungan milik perusahaan (Farvaque, E. & Saïdane, 2011). Pengungkapan informasi keuangan bisa disajikan melalui laporan keuangan, laporan pertanggungjawaban, maupun laporan manajemen perusahaan.

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tahun 2015 tentang Laporan Keuangan, karakteristik kualitas laporan harus mudah dipahami, saling berkaitan, serta menjadi pembanding dan bisa digunakan. Dalam memenuhi karakteristik tersebut, hal utama yang harus dipastikan adalah Laporan Keuangan harus bebas dari salah saji atau *misstatements* (Rahman, 2016). Oleh sebab itu, Laporan Keuangan harus diperiksa, baik melalui pengendalian internal oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) perusahaan, maupun oleh pihak ketiga yang independen, yaitu auditor eksternal.

Berdasarkan Standar Audit 315 (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2012), auditor harus mempertimbangkan beberapa hal dalam memberikan pertimbangan mengenai penentuan risiko sebagai risiko yang dianggap signifikan (*significant risk*) yaitu kemungkinan adanya kecurangan atau risiko yang memiliki kaitan pada bidang-bidang tertentu, seperti ekonomi dan akuntansi yang memerlukan perhatian yang spesifik dan serius, dan kompleksitas transaksi yang dilakukan. Dari standar tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah saji dapat terjadi karena dua

alasan, pertama karena ketidaksengajaan manusia atas kompleksitas transaksi, dan yang kedua karena kesengajaan atau curang (*fraud*).

Kecurangan merupakan rangkaian ketidaksesuaian (*irregularities*) yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan melanggar hukum (oleh pihak tertentu *illegal acts*), yang mana biasanya pelakunya ialah pihak internal maupun eksternal suatu organisasi dengan tujuan tertentu yang disengaja (seperti menipu atau memberikan penjelasan palsu) sehingga menyebabkan kerugian pihak bagi pihak lain dan keuntungan dari pihak yang bersangkutan (Karamoy & Wokas, 2015).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam Eliza (2015), tindak kecurangan diklasifikasikan menjadi 3 , yaitu: (1) Korupsi, yang terbagi dalam pertentangan kepetingan, suap, pemberian ilegal, dan pemerasan secara ekonomi; (2) Penyalahgunaan aset; (3) Pernyataan palsu atau salah pernyataan.

Beberapa waktu ke belakang, muncul kasus kecurangan laporan keuangan yang melibatkan SNP *Finance* dengan pihak Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia. Menurut Chadiza (2018), terdapat sanksi administratif yang ditujukan untuk dua Akuntan Publik serta satu KAP oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal tersebut dilakukan karena mereka dianggap tidak menjabarkan informasi yang relevan dengan keadaan faktual pada laporan keuangan tahunan audit PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan.

Anggapan ‘Wajar Tanpa Pengecualian’ ditetapkan oleh mereka melalui hasil auditnya di laporan keuangan tahunan SNP Finance. Namun faktanya, OJK menemukan adanya indikasi laporan keuangan yang *irrelevant* apabila dibandingkan dengan keadaan faktual keuangan melalui pemeriksaan yang dilalui yang mana berdampak besar pada kerugian stakeholders terutama perbankan.

Dengan menerapkan sistem internal pengelolaan perusahaan terstruktur dipercaya bisa meminimalisir tindakan kecurangan. Komite audit dan audit internal di suatu perusahaan yang memiliki peranan penting dan tanggung jawab

yang berkaitan dengan tindakan kecurangan (Mardani et al., 2020). Di Indonesia pemerintah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang menjabarkan pengertian komite audit sebagai berikut: “Komite Audit adalah pihak-pihak yang terbentuk dengan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.”

Handoko & Ramadhani (2017) menyebutkan ada satu komponen yang perlu dilaksanakan oleh Komite Audit adalah bersifat independen dan tidak terdapat kepemilikan hubungan keuangan antara Anggota serta Ketua Komite Audit dengan Perseroan di luar remunerasi yang ada. Di sisi lain, pihak tersebut juga tak berkaitan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi serta pemilik saham terbanyak lainnya baik relasi secara bisnis maupun keluarga. Selanjutnya, perusahaan dengan indikasi laporan yang curang dianggap cenderung memilih anggota independen sebagai manajemen auditnya (Kamarudin dan Wan, 2014). Anggota independen dipilih karena sudah adanya tindak kecurangan yang dilakukan oleh anggota sebelumnya, sehingga anggota independen yang dianggap tidak memiliki kepentingan lain bisa mengungkap kasus kecurangan yang dilakukan dengan lebih baik.

Salah satu upaya dalam mengatasi adanya kecurangan adalah dengan melaksanakan audit internal perusahaan. Audit internal memiliki tujuan menilai proses serta tata cara yang sudah tersusun dengan tepat dan terstruktur serta implementasinya melalui observasi, riset dan penggalian data sesuai dengan tugas yang harus di jalani oleh tiap-tiap unit perusahaan (Ibrahim, 2015).

Pengendalian internal yang tepat akan menciptakan suatu Satuan Pengendalian Internal (SPI). Satuan Pengendalian Internal (SPI) merupakan unsur atau komponen pada sebuah organisasi yang melakukan tugas observasi dan riset dengan tujuan agar performa di dalam organisasi dapat diperbaiki serta dapat menunjang anggota organisasi untuk bertanggung jawab dengan konsisten (Bambang Hartadi, 2011). SPI haruslah menilai efektivitas sistem pengendalian

dan pengawasan dan dalam menjalankan praktiknya harus berdasarkan norma-praktek profesional Internal Audit.

Selain itu, ukuran perusahaan juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi indikasi kecurangan. Handoko & Ramadhani (2017) mengungkapkan bahwa perusahaan besar cenderung sedikit dalam menjalankan praktik manajemen laba salah satunya yaitu kecurangan pada pelaporan keuangan, jika dilakukan perbandingan dengan perusahaan kecil. Ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan perusahaan kecil yang memiliki transparansi pada keadaan perusahaan dimana mereka mengoptimalkan kinerjanya untuk menarik investor dalam berinvestasi pada perusahaan mereka. Perusahaan dengan skala lebih besar mendapatkan perhatian dari publik lebih intens yang mana membuat mereka lebih waspada dalam melaporkan keadaan keuangan perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih sesuai.

Penelitian sebelumnya oleh Mardani et al. (2020), dalam menganalisis pengaruh komite audit dan audit internal terhadap kecurangan laporan keuangan menyatakan bahwa terdapat dampak yang berarti pada kecurangan laporan keuangan sedangkan audit internal tidak memberikan dampak yang berarti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian oleh Mardani et al. (2020) adalah dalam pengukuran variabel dan objek penelitian.

Penelitian sebelumnya terdapat temuan bahwa variabel komite audit, dan ukuran perusahaan cenderung berpengaruh relevan pada indikasi kecurangan sedangkan variabel audit internal cenderung tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud menyusun skripsi berjudul: **“Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Indikasi Kecurangan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat ditulis sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh independensi komite audit terhadap indikasi kecurangan?
2. Bagaimana pengaruh adanya audit internal terhadap indikasi kecurangan?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap indikasi kecurangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh independensi komite audit terhadap indikasi kecurangan.
2. Untuk menguji pengaruh adanya anggota audit internal terhadap indikasi kecurangan.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap indikasi kecurangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat membawa kebermanfaatan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademik

1. Penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai komite audit, audit internal, dan ukuran perusahaan dan serta pengaruhnya dalam indikasi kecurangan.
2. Penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya yang meneliti topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran, masukan dan pertimbangan bagi perusahaan yang terkait, utamanya unit komite dan audit internal, dan ukuran perusahaan. Terutama dalam pengaruh ketiganya terhadap indikasi kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2015). Fraud examination. Cengage Learning.
- Ardiansyah, E. (2006). Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Ditinjau Dari Segi Profitabilitas dan Solvabilitas Tahun 1999 s/d 2003 (Doctoral dissertation, Thesis. Universitas Indonesia).
- Arens, Alvin A., Randal, J., Mark, S. (2014). Auditing and Assurance Services : an Integrated Approach. Singapore: Pearson.
- Arles, L. (2014). Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Fraud: Predator vs. Accidental Fraudster Diamond theory Refleksi Teori Fraud Triangle (Klasik) Suatu Kajian Teoritis. Kajian Teoritis. Universitas Riau.
- Beneish, M. D. (1999). The detection of earnings manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24-36.
- Carslaw, C.A.P.N dan Steven E. Kaplan. 1991. An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Acc and Business Research*, Vol 22.
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 86–100.
- Farvaque, E., R., & Saïdane, D. (2011). Corporate Disclosure : A Review Of Its (Direct And Indirect) Benefits And Costs. *International Economics*, 128.
- Fuad Rahman, A. (2016). Tanggung Jawab Auditor Untuk Mendeteksi Kekeliruan Dan Ketidakberesan Pada Laporan Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 280. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2001.v5.i3.1933>
- Firmansyah, R. (2013). Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Telkom University*. 1553-1555. ISSN: 2355-9357.
- Handoko, B. L., & Ramadhani, K. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite

- Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1), 86–113.
- Healy, M. P., & Palepu. (2001). Information Asymmetry, Corporate Disclosure, And The Capital Markets: A Review Of The Empirical Disclosure Literature. *Journal Of Accounting And Economics*, 31.
- Ibrahim. (2015). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendektsian Fraud (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung). *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 12(3), 394–410.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2012). *Standar Audit 315: Pengidentifikasi dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya*.
- Kassem, Rasha & Andrew Higson. 2012. The New Fraud Triangle Model. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, Vol. 3, No. 3, pp: 191-195.
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. 1976. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kamarudin, Khairul Anwar., & Ismail, Wan Adibah Wan. (2014). The effects of audit committee attributes on fraudulent financial reporting. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 10(5), 508-514
- Karamoy, H., & Wokas, H. R. N. (2015). *Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme, Dalam Mendekripsi Fraud Pada Auditor Internal Provinsi Sulawesi Utara*.
- Khan, M. A. (2006). Performance Auditing-The Three ‘Es’. *ASOSAI Journal*.
- Mardani, M., Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9927>

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan otoritas jasa keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Jakarta.

Saputra, Abdi. 2017. Pengaruh Sistem Internal, Kontrol, Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (FRAUD) perbangkan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi* Volume 1 Nomor 1.

Sawyer, Lawrence B., Mortimer AD., James HS. 2005. *Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Scott, William R. (2009). *Financial Accounting Theory*. 234-235. Canada Prentice Hall. 5th edition.

Tuanakotta, Theodorus M. (2013). Audit Berbasis ISA (*International Standards on Auditing*). 28-30. Jakarta: Salemba Empat.

Utami, Luh. 2018. Pengaruh Audit Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1(1), 2018.

Astuti, S. W. (2013). Modul Perkuliahan Atribusi Sosial. In *Universitas Mercu Buana*. Pusat Bahan Ajar dan eLearning. <http://www.mercubuana.ac.id>

Carolita, M. K. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektifitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Semarang , Universitas Diponogoro. Universitas Diponogoro.

Christiawan, Y. J. (2002). Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 79–92. <https://doi.org/10.9744/jak.4.2.pp.79-92>

Faturochman. (2009). *PENGANTAR PSIKOLOGI SOSIAL*. Penerbit Pinus.
Firosad, M. (2017). Menilik Kajian Psikologi Sosial. In *Psikologi sosial (Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik)* (p. 108). PT Raja Grafindo Persada.

Pratomo, R. S. (2015). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektifitas,

integritas, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas hasil audit (Studi empiris pada kantor inspektoran kota/kabupaten subosukowonosraten). In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Samsuar. (2019). ATRIBUSI. In *Jurnal Network Media* (Vol. 2, Issue 1).

Tandya, I. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Dua Mahasiswa Ditinjau Dari Teori Atribusi Isabella. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 17, 46–68. <http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/fkip/article/view/1613/1154>